

# BAB I

## Universitas **PENDAHULUAN**

# Esa Unggul

## Universitas Esa U

### 1.1 Latar Belakang

Keberhasilan perusahaan dalam membangun kekuatan di dunia bisnis belakangan ini banyak dipengaruhi dari peran pemimpin dan motivasi dari karyawannya. Motivasi kerja karyawan yang tinggi biasanya didapat dari gaya komunikasi pimpinan yang efektif dan mampu membangkitkan gairah bekerja karyawannya.

Menurut Kohler (dalam Arni Muhammad, 2007:1) bahwa “komunikasi yang efektif sangat penting bagi semua organisasi. Oleh karena itu, para pimpinan organisasi dan para komunikator dalam organisasi perlu memahami dan menyempurnakan kemampuan komunikasi mereka”.

Dalam sebuah organisasi, kepemimpinan merupakan hal yang dominan karena seorang pemimpin yang baik bukan saja melakukan perencanaan ataupun pelaksanaan jalannya organisasi, tetapi juga dapat mengorganisir anggota dalam mencapai tujuan organisasi. Melihat pentingnya peran pemimpin didalam sebuah organisasi seiring dengan kemajuan zaman dan kompleksitas dunia bisnis,

kepemimpinan semakin memegang peran sebagai motor penggerak bagi organisasi dalam mencapai tujuan.

Kepemimpinan terkadang dipahami sebagai kekuatan untuk menggerakkan dan mempengaruhi orang. Kepemimpinan sebagai sebuah alat, sarana atau proses untuk membujuk orang agar bersedia melakukan sesuatu secara sukarela/sukacita. (Rivai, 2008:3). Artinya untuk mencapai tujuan bersama, manusia di dalam organisasi perlu membina kebersamaan dengan mengikuti pengendalian dari pemimpinnya. Dengan pengendalian tersebut, perbedaan keinginan, kehendak, kemauan, perasaan, kebutuhan dan lain-lain dipertemukan untuk digerakan kearah yang sama. Dengan demikian berarti didalam setiap organisasi perbedaan individual dimanfaatkan untuk mencapai tujuan yang sama sebagai kegiatan kepemimpinan.

Pada pembahasan makalah ini, penulis akan membahas mengenai Hubungan Gaya Komunikasi Pimpinan dengan Motivasi Kerja Karyawan di divisi teknik workshop di PT. Garuda Mas Rentalindo. PT Garuda Mas sendiri merupakan perusahaan jasa yang menawarkan penyewaan mesin fotokopi beserta perawatannya kepada perusahaan swasta, perbankan maupun pemerintahan. Mahalnya biaya untuk membeli sebuah mesin fotokopi dimanfaatkan PT. Garuda Mas Rentalindo untuk menyewakan mesin fotokopi. PT. Garuda Mas Rentalindo memberikan garansi untuk mesin yang baik beserta sparepart, tinta dan perawatannya.

Keberhasilan membangun kepercayaan para customer PT. Garuda Mas Rentalindo tidak lepas dari baiknya mesin-mesin fotokopi yang ada dilapangan,

tentunya dengan peran divisi teknik workshop yang professional yang bertugas dalam menyiapkan mesin fotokopi yang dibutuhkan pasar.

Permasalahan yang ditemukan di dalam divisi teknik workshop adalah kecenderungan pola komunikasi atau cara penyampaian yang diterapkan oleh atasan terhadap staffnya sehingga timbul penurunan motivasi kerja karyawan yang berdampak pada produktivitas perusahaan. Heller berpendapat dalam Wibowo (2016:322) bahwa motivasi adalah keinginan untuk bertindak. Ada pendapat bahwa motivasi harus diinjeksi dari luar, tetapi sekarang semakin dipahami bahwa setiap orang termotivasi oleh beberapa kekuatan yang berbeda. Di organisasi contohnya kita perlu mempengaruhi bawahan untuk menyelaraskan motivasinya dengan kebutuhan organisasi. Oleh karena itu agar komunikasi berlangsung secara efektif dan informasi yang disampaikan pimpinan dapat diterima dan dipahami oleh karyawannya, maka seorang pemimpin harus menerapkan pola komunikasi yang baik tentunya. Pengetahuan dasar tentang komunikasi saja belumlah cukup untuk dapat memahami tata cara berkomunikasi tanpa adanya perbaikan setiap harinya.

Berkaitan dengan penelitian Gaya Komunikasi Pimpinan pada PT. Garuda mas Rentalindo, Perusahaan sangat menitik beratkan komunikasi antara pimpinan dengan staffnya ataupun sebaliknya. Organisasi yang dimaksud disini ialah divisi teknik workshop yang mempunyai pimpinan dan 39 orang karyawan.

Dari penjelasan singkat mengenai latar belakang PT. Garuda Mas Rentalindo, penulis akan membahas mengenai komunikasi yang terjadi di PT. Garuda Mas

Rentalindo terutama divisi teknik Workshop. Pilihan penulis melakukan penelitian pada perusahaan tersebut karena merupakan perusahaan tempat penulis bekerja sehingga mempermudah penulis dalam meneliti contoh kasus yang ada.

Prestasi memproduksi mesin fotokopi yang baik tidak hanya karena kerja keras karyawannya saja melainkan merupakan kerjasama secara menyeluruh yang melibatkan pemimpin sebagai motor penggerakannya. Pemimpinlah yang berperan sangat penting dalam menyampaikan informasi dan koordinasi melalui komunikasi yang baik bagi karyawannya sehingga tercipta motivasi kerja.

Dengan latar belakang inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengambil judul “***HUBUNGAN GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN DENGAN MOTIVASI KERJA KARYAWAN PT. GARUDA MAS RENTALINDO DIVISI TEKNIK WORKSHOP***”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam Penelitian ini penulis membatasi masalah hanya pada gaya komunikasi pimpinan di divisi teknik workshop dan motivasi kerja karyawan. maka perlu dibuat perumusan sebagai berikut :

” Apa ada Hubungan Gaya komunikasi pimpinan dengan motivasi kerja karyawan di PT. Garuda Mas Rentalindo divisi teknik workshop? ”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Perihal dengan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian dapat dirumuskan yakni untuk:

1. Mendeskripsikan Gaya Komunikasi Pimpinan PT. Garuda Mas Rentalindo divisi teknik workshop.
2. Mendeskripsikan Motivasi Kerja Karyawan PT. Garuda Mas Rentalindo divisi teknik workshop.
3. Mengetahui Hubungan Gaya komunikasi pimpinan dengan motivasi kerja karyawan di PT. Garuda Mas Rentalindo divisi teknik workshop.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

a. Secara Teoritis

1. Mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan sehingga dapat menjadi perbandingan antara teori dan prakteknya langsung dalam dunia kerja (lingkungan kerja).
2. Menambah wawasan serta pengetahuan penulis tentang suatu gaya komunikasi pimpinan yang berkualitas.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti Gaya Komunikasi Pimpinan serta pengaruhnya antara pimpinan dan staffnya.

b. Secara Praktis

Penulis berharap, penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para pimpinan untuk menjadi seorang pimpinan yang berkualitas bagi staff dan juga memberikan dampak positif bagi karyawannya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui ilustrasi yang jelas tentang hal-hal yang diuraikan dalam penulisan ini, maka penulis memisahkan sistematika penyusunan penulisan, dimana masing-masing dibagi ke dalam sub-sub dengan rincian sebagai berikut:

#### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah yang akan diteliti serta perumusan masalahnya. Ada juga tujuan dan manfaat dari penelitian ini, dan sistematika penulisan.

#### **Bab II : Tinjauan Pustaka**

Bab II ini berisi tentang uraian teori – teori yang menjadi landasan dalam kerangka pemikiran dalam penelitian ini, seperti definisi komunikasi beserta unsur – unsur yang terkandung dalam komunikasi, definisi organisasi, komunikasi organisasi serta gaya komunikasi dan motivasi kerja.

#### **BAB III :Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Sumber Data, Bahan Penelitian dan Unit Analisis, Teknik pengumpulan data, Reliabilitas dan Validitas Alat Ukur, dan Teknik Analisis Data

BAB IV : Hasil Penelitian dan pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang subjek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V : Kesimpulan dan saran

Bab terakhir ini berisikan tentang hasil penelitian dan beberapa uraian penting juga sisipan saran – saran guna menjadi bahan pertimbangan tentang bahasan penulis yang telah diangkat menjadi pokok permasalahan.